

ABSTRAK

Wa Ode Nurayiti, 2020. *Pengelolaan Gerabah Ditinjau Dari Aspek Geografi Fisik di Desa Maregam Kecamatan Tidore Selatan*. Pembimbing Dr. Ramdani Salam, S.Si,M.T⁽¹⁾ dan Hernita Pasongli, S.Pd.,M.Pd⁽²⁾.

Desa Maregam merupakan satu-satunya desa penghasil gerabah di Provinsi Maluku Utara. Dalam mengelola gerabah masyarakat Desa Maregam harus memperhatikan aspek geografi fisik, yakni aspek biotik, nonbiotik dan topologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan gerabah jika ditinjau dari aspek geografi fisik di Desa Maregam, serta untuk dapat mengetahui bahwa aspek geografi fisik dapat mendukung atau menghambat dalam pengelolaan gerabah di Desa Maregam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari dari tanggal 14–16 Oktober 2019 dengan menggunakan instrumen kuesioner. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data SWOT.

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan gerabah yang ditinjau dari aspek geografi fisik di Desa Maregam Kecamatan Tidore Selatan berada pada posisi dan kondisi *strategi agresif* atau strategi *Strength-Opportunity* (SO) yang memiliki kekuatan berupa tersedianya bahan baku pembuatan gerabah dan terjangkaunya sumber air (geografi fisik non biotik), serta pengrajin gerabah yang terampil (geografi fisik biotik), dan berpeluang karena memiliki banyak konsumen dan daya tarik. Maka faktor pendukung pengelolaan gerabah yang ditinjau dari aspek geografi fisik adalah tersedianya bahan baku, terjangkaunya sumber air dan keterampilan pengrajin gerabah. Adapun faktor penghambatnya, yaitu pengelolaan gerabah dipengaruhi oleh iklim dan cuaca (geografi fisik nonbiotik) serta letak dan bentuk Desa Maregam yang jauh dari pusat kota dan berbukit-bukit (geografi fisik topologi).

Kata Kunci : Pengelolaan Gerabah, Aspek Geografi Fisik

ABSTRACT

Wa Ode Nurayiti, 2020. *Pottery Management Based on Physical Geography Aspects in Maregam Village, South Tidore District*. Supervisor Dr. Ramdani Salam, S.Si, M.T ⁽¹⁾ and Hernita Pasongli, S.Pd., M.Pd ⁽²⁾.

Maregam Village is the only pottery-producing village in North Maluku Province. In managing earthenware vessels in the village of Maregam, they must pay attention to aspects of physical geography, namely the biotic, nonbiotic and topological aspects. This study aims to determine the management of earthenware vessels when viewed from the aspect of physical geography in Maregam Village, and to be able to know that physical geography aspects can support or hinder the management of earthenware vessels in Maregam Village. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques used are primary and secondary data collection. This research was conducted for 3 days from 14-16 October 2019 using a questionnaire instrument. The data analysis used is SWOT data analysis.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that the management of earthenware in terms of physical geographical aspects in the Village of Maregam, South Tidore District is in the position and condition of the aggressive strategy or Strength-Opportunity (SO) strategy which has the strength in the form of raw materials for making earthenware vessels and the affordability of sources water (non-biotic physical geography), and skilled pottery craftsmen (biotic physical geography), and have the opportunity because they have many consumers and attractions. So the supporting factors of pottery management which are viewed from the aspect of physical geography are the availability of raw materials, affordability of water sources and pottery craftsman skills. The inhibiting factor, namely the management of earthenware vessels, is influenced by climate and weather (nonbiotic physical geography) and the location and shape of the Village of Maregam which is far from the city center and hilly (topological physical geography).

Keywords: Pottery Management, Aspects of Physical Geography